

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vanili (*Vanilla planifolia*) merupakan salah satu tanaman introduksi yang berasal dari Meksiko. Vanili termasuk dalam famili Orchidaceae dan tipe anggrek semi-terrestrial yang tumbuh dan menyebar luas di daerah tropis termasuk Indonesia. Buah vanili mengandung vanillin yang memiliki aroma khas, sehingga membuat produk dari vanili banyak disukai oleh masyarakat Indonesia (Udia *et al.* 2021). Vanili dapat digunakan sebagai campuran aroma untuk makanan, bahan campuran pembuatan kosmetik, parfum, lotion, detergen, aroma terapi, dan pengharum ruangan (Uchida 2011). Dalam dunia kesehatan vanili juga bermanfaat untuk meningkatkan nafsu makan, memperlancar peredaran darah, membantu otak lebih rileks, meredakan stress dan membantu mengurangi keluhan pada awal kehamilan. Vanili merupakan salah satu komoditas perkebunan yang menyumbang devisa negara sebesar US\$ 63 juta pada tahun 2018 dan merupakan tanaman yang layak untuk dikembangkan di Indonesia karena nilai ekonomisnya tinggi (Loedji 2019).

Menurut data Statistik perkebunan non unggulan nasional tahun 2020-2022. Produktivitas vanili di Indonesia mengalami penurunan dalam 8 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2013 sebesar 2.594 kg/ha dan tahun 2020 sebesar 1.412 kg/ha (Ditjenbun 2022). Produktivitas yang kurang didukung pada budidaya dan pasca panen tanaman vanili mengakibatkan budidaya vanili di Indonesia tidak optimal seperti pemilihan benih yang kurang baik, tanaman vanili yang tidak sehat, kesesuaian lahan, kondisi agroklimat, persiapan lahan, pengelolaan top soil dan pemupukan. Permasalahan pengadaan vanili di Indonesia saat ini, yaitu produktivitas dan mutu tanaman yang rendah juga minimnya ketersediaan benih bermutu sehingga diperlukan benih tanaman vanili yang bermutu dengan teknik budidaya yang benar dari kebun induk yang bersertifikat guna menghasilkan tanaman vanili yang bermutu (Setyowati dan Dwi 2022).

Sertifikasi benih adalah serangkaian kegiatan pemeriksaan dan atau pengujian dalam rangka untuk menerbitkan sertifikat benih. Sertifikasi merupakan bagian yang penting dalam pengadaan benih vanili yaitu untuk menjaga kemurnian dan kebenaran benih vanili, memelihara mutu benih, memberikan jaminan kepada konsumen bahwa benih yang dihasilkan telah memenuhi standar mutu benih dan layak untuk diedarkan (Suharno dan Wartapa 2019). Salah satu unit yang melaksanakan sertifikasi benih adalah UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan (BPSBP) Provinsi Jawa Barat. UPTD BPSBP Provinsi Jawa Barat merupakan balai yang menyelenggarakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan dan sertifikasi benih perkebunan meliputi pengawasan mutu benih dan sertifikasi.

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk mempelajari kegiatan sertifikasi benih vanili (*Vanilla planifolia*) di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Provinsi Jawa Barat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.